

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER *AKHLAQUL KARIMAH*
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
TRIANI NUR HAYATI
NIM. 1123308039

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triani Nur Hayati

NIM : 1123308039

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Desember 2015

Yang menyatakan,


Triani Nur Hayati
NIM. 1123308039



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TANGGUNGJAWAB DAN DISIPLIN SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Triani Nur Hayati, NIM : 1123308039, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 25 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. Atabik, M.Ag.

NIP.: 19651205 199303 1 004


Muhammad Nurhalim, M.Pd.

NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I

NIP.: 19630707 199203 1 007

Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Triani Nur Hayati
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

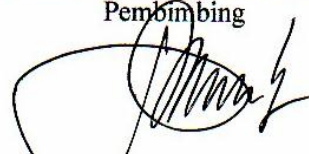
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Triani Nur Hayati, NIM. 1123308039 yang berjudul :

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Desember 2015
Pembimbing



Drs. Atabik, M. Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

MOTTO



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak H. Kardjono (Alm) dan Misniah Subaryati, terima kasih untuk setiap do'a, setiap usaha yang selalu mengiringi langkahku.



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER AKHLAQUL KARIMAH SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Triani Nur Hayati
NIM. 1123308039

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Zaman sekarang adalah zaman modern, kehidupan kita dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius. Anak-anak sebagai generasi bangsa sangat berharga, untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas diperlukan pernanaman dan pembentukan karakter *akhlakul karimah*. Hal ini dilakukan agar generasi yang akan datang akan memiliki nilai-nilai *akhlakul karimah* sehingga dapat mengurangi pemerosotan akhlak pada saat ini. Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya adalah “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter *Akhlaqul Karimah* Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

Upaya guru pendidikan Islam adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh pendidik yang mengampu mata pelajaran agama Islam dalam rangka pertanggung jawabannya untuk mendidik seorang anak didik agar dapat menjadi seorang makhluk yang dapat memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT, khalifah di bumi, sebagai akhlak sosial dan menjadi individu yang sanggup berdiri sendiri. Dilihat dari lokasinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.

Upaya pembentukan karakter *akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dilakukan dengan 4 cara yaitu : Melalui kegiatan pembiasaan, melalui kegiatan ekstralurikuler, melalui kegiatan madrasah diniyah dan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode uswah atau keteladanan, metode hiwar atau percakapan, metode qishos atau cerita, , metode ‘ibrah, metode janji dan ancaman.

Kata Kunci : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter, Akhlaqul Karimah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter *akhlakul karimah* siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Sang revolusioner Umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Drs. Atabik, M.Ag., Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
4. Ayah dan Ibuku terima kasih atas iringan do'a , motivasi dan bimbinganya serta terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini. Ribuan ucapan terima kasih tiada dapat menggantikan itu semua dan hanya doa, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, ridho dan balasan dari Allah SWT.
5. Sahabat dan teman-teman angkatan 2011 khususnya PAI NR B yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis hanya berusaha atas dasar kelebihan yang sangat kecil, penuh kesalahan dan khilaf yang telah diberikan Allah berupa akal fikiran, hari dan juga kesempatan. Kesempurnaan semua milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, *Amiin ya robbal 'alamiin*.

Purwokerto, 13 Desember 2015

Penulis,

Triyani Nur Hayati
NIM. 1123308039



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBENTUKAN KARAKTER, <i>AKHLAQUL KARIMAH</i>	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.	15

1. Pengetian Upaya Guru PAI	15
2. Tugas Pendidik	18
3. Syarat – syarat pendidik	19
4. Sifat-sifat Yang Harus Dimiliki Pendidik	20
5. Kedudukan Guru	21
B. Pembentukan Karakter	23
1. Pengertian Pembentukan Karakter	23
2. Tujuan Pendidikan Karakter	27
3. Nilai-nilai Pembentukan Karakter	28
4. Nilai-nilai Perilaku	29
5. Pendekatan Pembentukan Karakter	35
C. <i>Akhlakul Karimah</i>	40
1. Pengertian <i>Akhlakul Karimah</i>	40
2. Sumber <i>Akhlakul Karimah</i>	41
3. Metode Pembelajaran Akhlak.....	43
D. Pembentukan karakter melalui pembinaan kesiswaan	46
1. Pengertian Pembinaan Kesiswaan	46
2. Tujuan Pembinaan Kesiswaan	47
3. Jenis-jenis Pembinaan Kesiswaan	47
E. Karakteristik Perkembangan Siswa Usia SD/MI	52
1. Perkembangan Fisik Motorik	52
2. Perkembangan Intelektual	53
3. Perkembangan Bahasa	54

4. Perkembangan Emosi	55
5. Perkembangan Sosial.....	56
6. Perkembangan Kesadaran Beragama.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Subyek Penelitian.....	61
D. Obyek Penelitian	62
E. Metode Pengumpulan Data.....	62
F. Metode Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	66
B. Penyajian Data.....	73
C. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Keadaan Pendidik
- Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik Tahun 2011/2012
- Tabel 4.3 Keadaan Peserta didik Tahun 2012/2013
- Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik Tahun 2014/2015
- Tabel 4.6 Kartu Hafalan
- Tabel 4.7 Buku Kegiatan Shalat
- Tabel 4.8 Jadwal Madin
- Tabel 4.9 Daftar Grup Drumband



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 7 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pengajuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Sertifikat Komputer

Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat KKN

Lampiran 26 Sertifikat PPL II

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf

Lampiran 28 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang adalah zaman modern, kehidupan kita dihadapkan pada masalah moral dan Akhlaq yang cukup serius, berbagai kerusakan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun Negara. Hal yang lebih berbahaya, berbagai perilaku tidak mencerminkan *Akhlaq* yang mulia, justru dilakukan oleh para generasi muda. Perilaku tersebut jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa, banyak kejadian pencurian, kenakalan antar pelajar, tawuran antar sekolah, serta kekerasan. Selain itu, kemajuan ilmu bidang pengetahuan dan teknologi juga menawarkan kemudahan dan kenyamanan hidup, dan membuka peluang kejahatan yang lebih canggih jika ilmu pengetahuan dan teknologi itu salah digunakan.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga. Untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, diperlukan penanaman pendidikan serta jiwa keagamaan yang baik. Mereka harus belajar dan menyiapkan diri sendiri untuk menghadapi era baru itu dengan sikap dan kemampuan yang tepat dan memadai, yaitu kemampuan mengantisipasi, mengakomodasi, mereorientasi, dan menangani masalah (Prayitno, 2013: 8).

Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menempatkan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mungkin saja, para orang tua yang berasal dari keluarga taat

beragama, mereka akan memasukan anak-anaknya ke sekolah-sekolah agama. Tetapi ada juga orang tua yang mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum. Pada hakikatnya, para orang tua takut anak-anak mereka berada ditempat pendidikan yang salah dan sangat sulit untuk mengendalikan tingkah laku anak-anaknya. Untuk itu, para orang tua berharap dengan sekolah beragama dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak.

Orang yang pertama bertanggung jawab terhadap perkembangan anak atau pendidikan anak adalah orang tuanya, karena ada pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya. Namun, karena pihak orang tua tidak mempunyai kemampuan, waktu dan sebagainya, maka mereka menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yang berkompeten untuk melaksanakan tugas tersebut (Ihsan, 2007: 93)

Peranan sekolah dalam pembentukan perilaku terutama perilaku keagamaan sangat penting. Secara umum, tugas pendidik menurut Islam ialah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subyek didik. Guru bukan saja bertugas mentransfer ilmu tetapi ia juga yang lebih tinggi dari itu adalah mentransfer pengetahuan sekaligus nilai-nilai antaranya yang terpenting adalah nilai ajaran Islam.

Mengingat tugas guru antara lain untuk mengembangkan akhlak mulia. Maka sudah barang tentu dia harus memberikan contoh untuk berakhlak mulia terlebih dahulu. Akhlak mulia yang yang harus dicerminkan dalam kehidupannya adalah sikap bersabar menghadapi suatu persoalan, berdisiplin dalam menunaikan tugas, jujur dalam menyelesaikan pekerjaan, sikap adil kepada

semua orang, tidak pilih kasih, mampu menjalin kerjasama dengan orang lain, gembira memberikan pertolongan kepada orang lain, menunjukkan kepedulian sosial yang tinggi, dan lain-lain (Nurfuadi, 2012: 109-110).

Pendidikan agama sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral spiritual atau sering disebut dengan Akhlaq mulia dipertanyakan. Hal ini menyangkut pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam di sekolah atau Madrasah, yang dalam pelaksanaannya masih menunjukan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan. Untuk itu, sekolah perlu adanya suatu program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usahanya meningkatkan Akhlaq sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik.

Peranan pendidikan dalam membina umat sangat besar dalam usaha menciptakan kekuatan-kekuatan yang mendorong kearah tercapainya tujuan yang dikehendaki. Menurut musthafa al-ghulayaini, bahwa Pendidikan Islam ialah menanamkan Akhlaq yang mulia didalam jiwa anak pada masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga Akhlaq itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud dalam keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air (Ihsan, 2007: 16).

Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan sekaligus pendidikan amal serta karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka orang pertama yang bertugas mendidik masyarakat adalah para Nabi dan Rasul,

selanjutnya para ulama dan cerdik pandai sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.

Pengertian yang lebih sederhana sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Menurut Elkind dan Sweet (dalam Gunawan, 2012: 23) Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli an inti atas nilai-nilai etis/susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu untuk menilai apa itu kebenaran, sangat peduli apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran /hak-hak dan kemudian kita melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan (Gunawan, 2012: 23)

Menurut *terminology* Islam, pengertian karakter, memiliki kedekatan pengertian dengan pengertian Akhlaq. Menurut etimologi, kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab (اخلاق), bentuk jamak dari mufradnya *khuluq* (خلق), yang berarti “budi pekerti”. Sinonimnya adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, *etos* yang berarti kebiasaan. Moral juga berasal dari bahasa latin juga, *mores* yang berarti kebiasaannya.

Terkait dengan pembentukan karakter, yang terpenting bukan hanya sebatas mengkaji dan mendalami konsep Akhlaq, tetapi sarana dan proses untuk mencapainya juga sangat penting sehingga seseorang dapat bersikap dan berperilaku mulia seperti yang dipesankan oleh Nabi SAW. Dengan konsep Akhlaq dan proses tersebut akan mengarahkan pada tingkah laku sehari-hari,

sehingga seseorang dapat memahami yang dilakukannya baik dan benar ataupun buruk dan salah, termasuk karakter mulia (akhlaq mahmudah) atau karakter tercela (akhlaq madzmumah).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 02-03 Oktober 2014 dan dilanjutkan wawancara dengan Bapak Warsun, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan Bapak Wahidin selaku guru PAI, diperoleh informasi bahwa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Agama Islam Dasar dibawah naungan Kementerian Agama yang mencoba mengubah pola pikir masyarakat, yaitu dengan mengupayakan sistem pembentukan karakter pada siswa-siswanya, tentunya dari pihak sekolah menginginkan agar siswa-siswinya tidak hanya berprestasi dengan pelajaran umum tetapi diharapkan siswa-siswinya mempunyai karakter dan Akhlaq yang baik. Oleh karena itu, diadakan program pembentukan karakter sebagai salah satu cara dalam mewujudkan tujuan tersebut, yaitu dengan kegiatan dipagi hari sebelum pembelajaran guru menyapa murid dengan 3S yaitu Senyum, Sapa, dan Salam di depan pintu gerbang sekolah, dilanjutkan dengan kegiatan hafalan juz amma sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan madrasah umum yang lain, dimadrasah ini para murid memiliki waktu belajar yang lebih panjang dan juga mata pelajaran yang lebih banyak. Untuk kelas I dan II setelah pembelajaran selesai maka siswa-siswanya langsung mengikuti pelajaran tambahan yaitu membaca dan menulis Iqro sampai jam 12. 00 WIB, pada kelas III, IV, dan V siswa-siswa melaksanakan sholat dhuhur berjamaah pada istirahat kedua pukul 12. 30-13. 00 WIB.

Hal yang menarik dalam pembentukan karakter, yaitu pihak madrasah juga mewajibkan para siswanya untuk dilanjutkan kegiatan diniyah setelah proses pembelajaran selesai yaitu siswa-siswa wajib mengikuti diniyah sampai pukul 15.30 WIB, sebelum pulang anak-anak juga melaksanakan sholat ashar berjamaah dahulu dengan dibimbing oleh seorang guru. Proram ini baru dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2014/2015 yang mewajibkan siswa-siswanya wajib mengikuti kegiatan diniyah, karena dari pihak sekolah mengamati dari tahun sebelumnya bahwa siswa-siswanya masih sulit untuk mengikuti kegiatan diniyah, akhirnya dari pihak sekolah mewajibkan dengan adanya program tersebut, sehingga para siswanya diharapkan memiliki ilmu agama yang baik serta waktunya akan di isi dengan kegiatan yang bernilai agama. Selain itu, untuk lebih membentuk karakter pada anak, guru juga memiliki buku tugas sholat untuk dibawa dirumah, isinya tentang kewajiban sholat yang harus di isi oleh masing-masing siswa. Jadi, tidak ada waktu yang terbuang disetiap kegiatan yang bernilai Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan agar siswa memiliki karakter dasar yaitu: taat beragama, jujur, tanggung-jawab, disiplin, peduli dan kerja sama.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas terkait dengan upaya guru dalam pembentukan karakter yang ada disekolah tersebut. Maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu “Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Tanggung jawab dan Disiplin Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Upaya Sekolah

Kata “upaya” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar (<http://kbbi.web.id/upaya> diakses pada tanggal 25 september 2015 pukul 19. 15) Hal ini berarti bahwa upaya merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para murid (siswa) di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib untuk dilaksanakan oleh setiap warga negaranya. (<http://seputarpendidikan003.blogspot.com>)

Upaya sekolah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah atau cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga yang dirancang khusus pengajaran para murid.

2. Pembentukan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pembentukan” berarti proses, cara, perbuatan membentuk sesuatu dengan cara – cara tertentu (<http://kbbi.web.id/upaya> diakses pada tanggal 25 september 2015 pukul 19. 20)

Sedangkan pengertian karakter secara bahasa ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak. Karakter artinya perilaku yang baik, yang membedakannya dari tabiat yang dimaknai perilaku yang buruk. Karakter merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari seorang anak manusia, tingkah laku ini merupakan perwujudan kesadaran menjalankan peran, fungsi dan tugasnya mengemban amanah dan tanggung jawab (Nashir, 2013: 10).

Dalam hal ini, karakter yang dimaksudkan adalah karakter yang mulia yang diharapkan dan dapat dikembangkan oleh peserta didik. pembentukan karakter peserta didik mengarah pada pengertian tentang pembentukan peserta didik agar memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, dan watak yang mulia.

Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan atau usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk membentuk kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, dan watak yang mulia dalam diri peserta didik.

3. Tanggung jawab dan Disiplin

Tanggung jawab adalah kesadaran diri dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban. Manusia tidak lepas dari tanggung jawab, menurut Islam setiap manusia adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban nantinya. Tanggung jawab manusia luas cakupannya di mulai dari tanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat luas dan lebih jauh lagi tanggung jawab kepada Tuhan selaku makhluk dan umat berbaya (Nashir, 2013: 80).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Dalam Haidar Nashir), disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Menurut Koentjaraningrat (Dalam Nashir) kelemahan mentalitas orang Indonesia ialah berdisiplin murni yakni orang yang berdisiplin karena takut oleh pengawasan dari atas, bukan berdisiplin karena lahir dari diri sendiri (Nashir, 2013: 85).

Jadi, tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran diri dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban. Sedangkan disiplin yang dimaksud adalah sebuah ketaatan pada peraturan.

4. Siswa

Dalam hal ini, siswa yang dimaksudkan yaitu siswa-siswinya yang berumur 6-12 tahun dari kelas I-VI yang berjumlah kurang lebih 250 siswa dengan berbagai kegiatan agar para siswa dan siswi mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik *akhlak* terhadap Allah, *akhlak* terhadap sesama, maupun *akhlak* terhadap lingkungan.

5. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yang berdiri sejak tanggal 01 Juli 1952 dan berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas yang terletak di Jln Pandansari Desa Ajibarang Kulon Rt 01 Rw 07 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang

Kulon adalah Upaya-Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk karakter para siswa-siswinya yang berumur 6-12 tahun dari kelas I-VI yang berjumlah kurang lebih 250 siswa dengan berbagai kegiatan agar para siswa dan siswi mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik ahklak terhadap Allah, ahklak terhadap sesama, maupun ahklak terhadap lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok pembahasan yaitu: “Bagaimana Upaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan cara yang dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin.
- b. Memberikan saran/masukan tentang usaha pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa di MIM Ajibarang Kulon.
- c. Untuk menambah bahan pustaka (Khasanah Kepustakaan) PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan karakter.
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat, (pembaca) tentang pembentukan karakter *Akhlaqul Karimah* pada siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan wacana dan implementasi pendidikan karakter.
- 2) Mengetahui bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin peserta didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- 3) Sebagai sumbangan khazanah keilmuan pada IAIN Purwokerto, yaitu menambah bahan pustaka.

E. Kajian Pustaka

Permasalahan tentang pembentukan karakter melalui proses pendidikan karakter telah banyak dibahas oleh para ahli yang telah melakukan penelitian baik yang muncul dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal dan sebagainya.

Seperti bukunya Sjarkawi yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Anak” membahas tentang Kepribadian yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap *Akhlaq*, moral, budi pekerti, etika dan estetika orang tersebut ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun ia berada. Seperti telah dipahami bahwa kepribadian merupakan karakteristik atau gaya dan sifat khas diri seseorang yang merujuk pada bagaimana individu tersebut tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lainnya (Sjarkawi, 2006: 34).

Selain mengambil dari buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti sehubungan dengan masalah upaya pembentukan karakter yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

Skripsi Saudari Intan Sofiyah yang berjudul “Metode Pembentukan Karakter Siswa di MI Ma’arif 01 Gebtasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”, dalam penelitian tersebut menekankan pada materi dan metode-metode dalam pembentukan karakter siswa didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Skripsi Saudari Maria Ulfah Husein yang berjudul “Pembinaan Akhlaq Siswa Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”, dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana usaha-usaha pembinaan Akhlaq

siswa di SMP Diponegoro 3, baik ahklak terhadap Allah, ahklak terhadap sesama, maupun ahklak terhadap lingkungan.

Skripsi Saudari Endro Suharyanto yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturraden”, dalam penelitian tersebut menfokuskan tentang bagaimana proses penanaman nilai karakter melalui cara atau langkah pendekatan pendidikan Islam sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai karakter penerima manfaat di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturraden.

Skripsi yang penulis akan paparkan adalah menitik beratkan pada bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam kaitannya membentuk karakter peserta didik tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas yaitu dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pulang sekolah di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

I. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi ini, maka penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

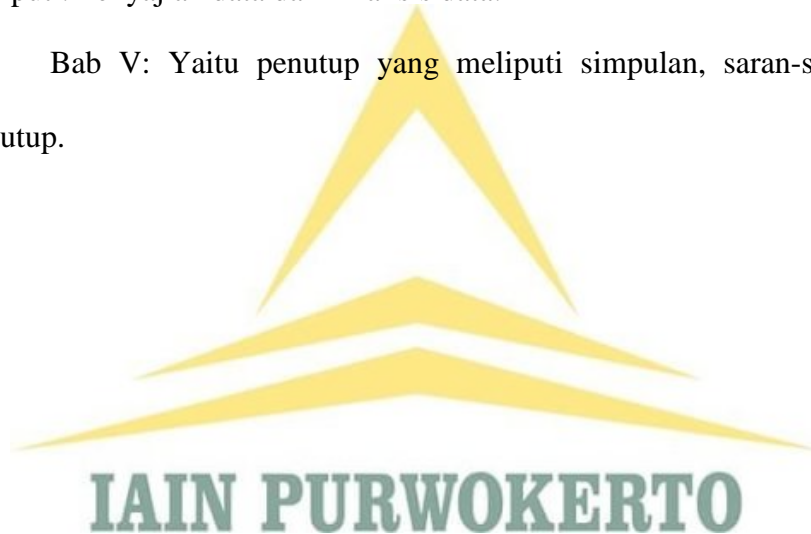
BAB I: Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II: Berisi landasan tentang upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yang meliputi: Upaya Sekolah, Pembentukan Karakter, Tanggung jawab dan disiplin, Kepribadian Anak

Bab III: Yaitu membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV: Yaitu gambaran umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, susuna program kurikulum, sarana dan prasarana, penyajian data dan analisis data upaya sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang meliputi: Penyajian data dan Analisis data.

Bab V: Yaitu penutup yang meliputi simpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin peserta didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan dan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, baik di dalam ruang kelas maupun di luar kelas. Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran sekaligus untuk mengembangkan karakter anak disesuaikan dengan masa perkembangan anak. Berdasarkan sajian data pada bab ke empat, maka dapat penulis simpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon antara lain :

1. Upaya Sekolah Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Melalui Kegiatan Pembinaan Kesiswaan

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sejalan dengan nilai-nilai karakter, adapun pembinaan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon antara lain :

- a. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan YME

Pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter akhlakul karimah yang berhubungan dengan Allah SWT dilakukan melalui kegiatan:

- 1) Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al Qur'an
 - 2) Kegiatan Pembiasaan Membaca IQRO
 - 3) Kegiatan Hafalan Juz 30
 - 4) Kegiatan Pembiasaan Shalat Berjama'ah dan Shalat 5 Waktu
 - 5) Program Madrasah Diniyah
- b. Hisbul Wathon (Kepramukaan)
- c. Penegakkan Disiplin dan Tata Tertib Sekolah
- 1) Penegakkan Disiplin yang Berhubungan dengan Diri Sendiri
 - a) Membiasakan anak untuk menyiapkan alat tulis dan buku sebelum pembelajaran.
 - b) Membiasakan anak menjaga barang-barang yang dimiliki.
 - c) Membiasakan anak menyiapkan alat-alat shalat ketika akan shalat
 - d) Membiasakan anak untuk bisa mandi sendiri, berpakaian sendiri dan memakai sepatu sendiri, hal ini dilakukan dengan cara guru selalu memberikan nasihat kepada peserta didiknya.
 - 2) Penegakkan Disiplin yang Berhubungan dengan Sesama
 - a) Membiasakan peserta didik untuk ramah kepada orang lain yaitu dengan cara tersenyum.
 - b) Membiasakan peserta didik untuk memberikaan salam ketika berjumpa dengan orang lain.
 - c) Membiasakan peserta didik bersalaman dengan guru maupun teman.
 - d) Membiasakan peserta didik menyapa dengan menanyakan keadaan orang ketika berjumpa.

e) Membiasakan peserta didik memberi bantuan terhadap orang lain yang membutuhkan.

f) Terbiasa menjenguk teman yang sakit atau teman laki-laki yang berkhitan.

3) Penegakkan Disiplin yang Berhubungan dengan Sesama

a) Pembiasaan anak diberi tanggung jawab untuk melaksanakan piket hariannya.

b) Pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya.

c) Pembiasaan peserta didik untuk bertanggung jawab merawat tanaman dalam pot dan tanaman yang ada di depan kelas dengan cara bergilir sesuai regu piket.

d) Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kerja bakti madrasah.

d. Pembentukan Tanggung Jawab dan Disiplin melalui Kegiatan Upacara Bendera

IAIN PURWOKERTO

2. Upaya pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Melalui Kegiatan Pengembangan bakat dan minat yaitu kegiatan ekstrakurikuler drumband

3. Metode Pembelajaran Untuk Membentuk Karakter Tanggung jawab dan disiplin Peserta Didik

Upaya yang dilakukan oleh sekolah di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dilakukan melalui metode pembelajaran, beberapa metode pembelajaran yang peneliti temui pada proses pembelajaran, antara lain:

- a. Metode hiwar (Tanya Jawab)
- b. Metode qishas
- c. Metode teladan
- d. Metode Mu'izdah
- e. Metode targhib

B. Saran-Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan karakter anak agar tercipta generasi muda yang memiliki karakter positif yang berakhlak karimah, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik harus selalu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan hendaknya pendidik memilih model pembelajaran yang menarik serta menyenangkan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar mereka tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika peserta didik dapat belajar dengan senang.
- b. Pendidik hendaknya berusaha menciptakan kondisi peserta didik untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi perlu dilakukan untuk mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk

mengemukakan pendapatnya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

- c. Pendidik hendaknya memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga pendidik dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar.
- d. Berikan perhatian khusus bagi peserta didik yang belum paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan dengan beberapa metode maupun pendekatan dalam pembelajaran seperti pendekatan individual yang diberikan kepada peserta didik.
- e. Senantiasa memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik agar dapat dicontoh oleh semua peserta didik agar tercipta karakter atau kepribadian yang baik dengan meniru setiap perbuatan dari pendidik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Belajarlah terus jangan patah semangat meskipun itu sulit.
- b. Hormatilah pendidik dan orang tua sebagai bekal penanaman karakter menghormati orang lain.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan *alhamdulillah* *alamin*, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apa. Besar harapan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari

bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih semoga Allah Swt memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya.

Purwokerto, 14 Desember 2015

Penulis

Triani Nur Hayati
NIM. 1123308039



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perpsektif AlQur'an*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Mnenerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Guawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Husen, Maria Ulfah. *Pembinaan Akhlaq Siswa di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. STAIN Purwokerto, 2011.
- Ihsan, Hamdani. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Marzuki, tth. *Pendidikan Al-Quran Dan Dasa –Dasar Pendidikan Karakter Dalam Islam*, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-marzuki-mag/dr-marzuki-mag-pendidikan-al-quran-dan-dasar-dasar-pendidikan-karakter-dalam-islam.pdf> (diakses, 30 Desember 2014, pkl. 11.43)
- Muchlas Samani dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mulyasa. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nashir, Headar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Saebani, Beni Ahmad. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Sofiyah, Intan. *Metode Pembentukan Karakter Siswa di MI Ma'arif 01 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. STAIN Purwokerto, 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta: 2012.

Suharyanton, Endro. *Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturraden*, Purwokerto: STAIN Press, 2013.

Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.



LAMPIRAN FOTO PENELITIAN
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON



GEDUNG MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON YANG STRATEGIS



DEWAN GURU MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

PRESTASI DAN KEGIATAN SISWA MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON











